

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu perkembangan siswa sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, sehingga ia dapat hidup secara layak dalam kehidupannya.

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 1 disebutkan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal. Dalam pendidikan formal di sekolah, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya.

Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya.

Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang

mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya karena perbuatan belajar dan hasil belajar merupakan suatu kegiatan yang saling berhubungan. Artinya, siswa tidak akan memperoleh hasil belajar yang baik jika tidak disertai dengan perbuatan belajarnya. Jadi, hasil belajar siswa tercermin dari perbuatan belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Muhibbin Syah (2002:141) menjelaskan bahwa “Prestasi belajar merupakan hasil interaksi dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan”.

Prestasi belajar merupakan sebuah gambaran konkrit keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung di institusi pendidikan, prestasi belajar juga dapat menjadi tolak ukur dari tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu yang telah diberikan, setelah peserta didik mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Dalam penelitian ini pengukuran prestasi belajar menggunakan penilaian sebagai pengukur keberhasilan yaitu nilai ulangan harian dan Ujian Tengah Semester(UTS).

Dari hasil studi awal yang penulis lakukan di SMA Pasundan 3 Bandung diperoleh nilai ulangan harian dan Ujian Tengah Semester genap Mata Pelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS, seperti berikut:

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-rata Kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS IV**  
**Mata Pelajaran Akuntansi**  
**Semester Genap 2008/2009**

| NO | KELAS    | JUMLAH SISWA | NILAI |       |              |               |
|----|----------|--------------|-------|-------|--------------|---------------|
|    |          |              | UH 1  | UH 2  | RATA-RATA UH | RATA-RATA UTS |
| 1  | XI IPS 1 | 43           | 43.42 | 48.05 | 45.73        | 58.98         |
| 2  | XI IPS 2 | 37           | 46.59 | 52.46 | 49.53        | 54.24         |
| 3  | XI IPS 3 | 42           | 44.05 | 51.45 | 47.75        | 50.38         |
| 4  | XI IPS 4 | 39           | 56.31 | 58.03 | 57.17        | 44.72         |

Dari data di atas diketahui nilai yang diperoleh siswa masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 65. Hal ini menunjukkan adanya fenomena prestasi belajar siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi yang kurang memuaskan. Fenomena ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Syaiful Bahri Djamarah ( 2008 : 176) membagi hal yang mempengaruhi hasil belajar menjadi dua faktor.

“Yaitu faktor dari dalam diri individu dan dari luar diri individu. Faktor dari dalam individu berupa faktor fisiologis (kondisi fisiologi, kondisi panca indera) dan faktor psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif yaitu kemampuan persepsi, mengingat, dan berpikir) sedangkan faktor dari luar individu berupa faktor lingkungan (alam dan sosial budaya) dan instrumental (kurikulum, program, sarana, fasilitas dan guru).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam penelitian ini difokuskan pada faktor intern siswa dalam aspek psikologi yaitu kemampuan kognitif siswa khususnya dalam mempersepsikan materi pelajaran akuntansi yang diterimanya disekolah. Persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengorganisasi, dan menginterpretasikan serta menilai stimulus yang ada dalam lingkungan. Dalam hal ini stimulus yang sama belum tentu membuat siswa mempunyai persepsi yang sama terhadap suatu hal.

Siswa akan membuat persepsi mengenai Mata Pelajaran Akuntansi dari apa yang ditangkap oleh inderanya, kemudian dari hasil persepinya itu siswa akan bereaksi. Reaksi yang muncul dapat berupa tindakan-tindakan yang menunjang ke arah tercapainya kemampuan dalam belajar, seperti menghitung, membaca, menulis, menghafal dan lain-lain. Karena kemampuan kognitif inilah siswa dapat menghadirkan relitas dunia di dalam dirinya sendiri.

Jelaslah kiranya, bahwa semakin banyak pikiran dan gagasan yang dimiliki siswa, semakin kaya dan luas pula alam pikiran kognitif siswa itu yang harus dikembangkan melalui belajar. Oleh karena itulah persepsi siswa dalam mempelajari akuntansi patut diduga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar.

Jika masalah ini tidak diangkat, khawatir persepsi siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi kurang positif dan terus berkembang, hal ini tentu saja mempengaruhi prestasi belajar siswa dan berdampak pada proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik, siswa akan tetap menganggap sulit Mata Pelajaran Akuntansi, rendahnya kemampuan atau keterampilan siswa dalam melakukan pembukuan, tujuan pendidikan nasional tidak akan terwujud, dan rendahnya nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) yang didapatkan oleh siswa. Jika masalah ini diangkat, diharapkan para siswa berpeluang untuk belajar dengan baik dan meraih prestasi belajar seoptimal mungkin.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih mendalam fenomena yang terjadi di kalangan siswa SMA tersebut dengan judul penelitian

**”Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Akuntansi (Penelitian Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Pasundan 3 Bandung)”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan dan didukung oleh data siswa kelas XI IPS SMA Pasundan 3 Bandung, maka permasalahan yang dapat diungkap adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah gambaran persepsi siswa kelas XI IPS SMA Pasundan 3 Bandung mengenai Mata Pelajaran Akuntansi
- 2) Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Pasundan 3 Bandung
- 3) Bagaimana pengaruh persepsi siswa terhadap prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Pasundan 3 Bandung dalam Mata Pelajaran Akuntansi

### **1.3 Maksud & Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis secara mendalam mengenai bagaimana pengaruh persepsi siswa kelas XI IPS SMA Pasundan 3 Bandung terhadap prestasi belajar dalam Mata Pelajaran Akuntansi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mendapatkan gambaran mengenai persepsi siswa kelas XI IPS SMA Pasundan 3 Bandung

- b. Mendapatkan tingkatan prestasi belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Pasundan 3 Bandung
- c. Mengetahui bagaimana pengaruh persepsi siswa terhadap prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Pasundan 3 Bandung dalam Mata Pelajaran Akuntansi

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah :

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang diteliti
  - b. Memberikan sumbangan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai seberapa besar pengaruh persepsi siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi terhadap prestasi belajar
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada para orang tua, sekolah dan guru dalam upaya membimbing dan memotivasi siswa untuk :
  - a. Mengetahui kondisi belajar siswa yang ada sehingga dapat diambil suatu tindakan yang cepat dan tepat
  - b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berkaitan dengan kesulitan siswa dalam memahami Mata Pelajaran Akuntansi
  - c. Memecahkan masalah-masalah yang timbul di sekolah terutama yang berkaitan dengan kesulitan siswa dalam memahami Mata Pelajaran Akuntansi